

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SDN Bedahan 1 tentang efektivitas permainan engklek batasan diri (entari) dalam mencegah pelecehan dan kekerasan seksual adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik dari 73 siswa SDN Bedahan 1 Depok tahun 2024 yang menjadi responden, 39 (53,4%) siswa berjenis kelamin laki-laki dan 34 (46,6%) siswa berjenis kelamin perempuan. Usia siswa terbagi ke dalam rentang usia 7–9 tahun dengan mayoritas siswa berusia 9 tahun sebanyak 32 orang (43,8%). Berada di kelas rendah, yakni kelas 1–3.
- b. Tingkat pengetahuan siswa SDN Bedahan 1 Depok sesudah dilakukan edukasi berbasis media permainan engklek batasan diri (entari) terjadi kenaikan pada skor siswa yang membuat pengetahuan siswa menjadi 70 (95,9%) siswa pada kategori baik dan 3 (4,1%) siswa pada kategori cukup.
- c. Tingkat sikap siswa SDN Bedahan 1 Depok berdasarkan hasil pengerjaan *pre-test* dan *post-test*, diketahui seluruhnya telah memiliki sikap positif terhadap pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual, terkhusus mengenai sentuhan boleh dan tidak boleh setelah mendapatkan edukasi menggunakan media permainan engklek batasan diri (entari).
- d. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Wilcoxon* diperoleh *P-Value* untuk variabel pengetahuan adalah 0,024 dan variabel sikap 0,001 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media permainan engklek batasan diri (entari) efektif digunakan, berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap, sebagai media edukasi tentang pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual pada siswa SDN Bedahan 1 Depok.

V.2 Saran

a. Bagi siswa SDN Bedahan 1

Siswa diharapkan dapat segera menerapkan pengetahuan yang didapat serta pengaplikasian dalam sikap sebagai upaya pencegahan terhadap pelecehan atau kekerasan seksual dan reproduksi. Hal ini akan membantu meningkatkan tindakan preventif serta mengurangi risiko terjadinya pelecehan atau kekerasan seksual reproduksi, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

b. Bagi SDN Bedahan 1 Depok

Sekolah diharap terlibat dalam memberikan edukasi kepada siswa mengenai pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual. Informasi ini dapat disisipkan di dalam materi pembelajaran atau dibuatkan suatu program khusus yang dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa.

c. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Universitas diharapkan dapat memberikan bekal tambahan kepada mahasiswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam menginisiasikan inovasi program edukasi berbasis permainan khususnya dalam konteks pencegahan dan kekerasan seksual yang masih marak terjadi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan mengenai media edukasi sebagai upaya pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual pada anak usia dini diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian ini. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan kelompok pembanding untuk mengevaluasi efektivitas media edukasi yang digunakan. Selain itu, pengembangan berbagai jenis media edukasi lainnya yang menarik dan menyenangkan bagi anak juga penting dalam upaya meningkatkan keterlibatan mereka. Penelitian selanjutnya juga bisa mempertimbangkan untuk melibatkan rentang usia yang lebih dini daripada penelitian ini, sehingga upaya pencegahan dapat dimulai lebih awal dan memberikan dampak yang lebih signifikan.